

**TELAAH PERAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI MENURUT AMNAH HASAN 'ABDU
AR-RAHMAN AL-MUNADI DALAM KITAB DAWRU AL-MADRASAH WA AL-
'USRAH FI AT-TANSYI'AH AL-IJTIMAIYAH 'INDA AL-ATFAL**

Yuni Herdiyanti

Mahasiwa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: yuniherdiyanti@gmail.com

Abstrak. *The process of children's social development is influenced by external factors and internal factors of the child himself. External factors such as family and environment, internal factors such as health aspects, hereditary factors and other internal matters. In reality, parents are often negligent regarding this matter, such as not paying attention to the child's social development and choosing the environment for the child. This research aims to examine the role of parents and the environment in the social development of early childhood. This research uses literature study using works books Amnah H{asan 'Abdu Ar-Rah{man Al-Muna>di with the title Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi< At-Tansyi'ah Al-Ijtima>iyah 'Inda Al-At}fa>l as a source primary data with technical content analysis. This research found several roles of family and environment in the social development process of early childhood, such as giving children sufficient time and providing a good environment for early childhood.*

Keywords: *family, environment and social development*

Abstrak. Proses perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal dari anak sendiri. Faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan, faktor internal seperti aspek Kesehatan, faktor keturunan dan hal internal lainnya. Dalam kenyataannya orang tua seringkali lalai terkait hal ini, seperti kurang memperhatikan perkembangan sosial anak, dan memilih lingkungan untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peran orang tua dan lingkungan terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan menggunakan kitab karya Amnah H{asan 'Abdu Ar-Rahman Al-Muna>di dengan judul Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi At-Tansyi'ah Al-Ijtimaiyah 'Inda Al-Atfal sebagai sumber data primer dengan teknis analisis isi. Penelitian ini menemukan beberapa peran keluarga dan lingkungan dalam proses perkembangan sosial anak usia dini, seperti memberikan waktu yang cukup kepada anak dan memberikan lingkungan yang baik untuk anak usia dini.

Kata Kunci: keluarga, lingkungan, dan perkembangan sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial anak di usia dini adalah sebuah bentuk kematangan anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya dari hubungan sosial yang dilakukan oleh anak usia dini. (Khadijah & Zahriani Jf, 2021, p. 12). Proses perkembangan sosial tersebut tersusun atas tiga proses, yakni proses memulai bertingkah laku dengan upaya dapat diterima di masyarakat, proses belajar bermain peran dalam aspek sosial yang ada di masyarakat, dan proses mengembangkan sikap sosial atas orang lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat. (Suryana, 2016, p. 180). Pada usia 2-6 tahun seorang anak secara bertahap akan belajar bagaimana menjadi seorang makhluk sosial, tugas utama pada masa ini adalah sosialisasi. (Susianty Selaras Ndari, Amelia Vinayustri, 2018, p. 18).

Ditemukan pada laman kompasiana.com tidak sedikit anak yang menutup dirinya dan tidak mau bersosialisasi dengan lingkungan ataupun dengan teman sebaya dikarenakan sudah kecanduan dengan gadget. Apabila anak sudah mengalami kecanduan dalam memainkan gadget, maka akibat yang terjadi salah satunya adalah anak akan menjadi individu yang menutup diri dari lingkungan luar. (LailaSari, 2023). Dari halaman berita BKKBN, ketua Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau disingkat dengan BKKBN mengatakan bahwa bangsa Indonesia akan sulit mencapai Indonesia Emas 2045 Jika masih banyak Anak yang memiliki sikap Individualis. (Astuti, 2023)

kejadian tersebut adalah masalah yang harus dicari solusinya. Jika tidak maka anak akan menjadi pribadi yang tidak diinginkan oleh orang tua, juga didapati minimnya keharmonisan dalam keluarga pada umumnya dan terganggunya perkembangan sosial pada anak secara khususnya. Seperti berkelahi dengan teman sebaya dikarenakan kurangnya sikap Kerjasama dari seorang anak.(Nurhidayah et al., 2020, p. 43). Orang tua dapat mengajak anak bermain diluar (outbond) sebagai upaya melatih Kerjasama anak usia dini (Nisa' et al., 2022, p. 166). Dikarenakan pada masa ini merupakan masa golden age bagi anak yang mana masa ini adalah masa emas untuk seluruh aspek pada perkembangan fisik, kognitif dan sosial emosional anak.(Latifah, 2020, p. 102).

Berdasarkan hasil review ditemukan kitab karya Amnah H{asan 'Abdu Ar-Rah{man Al-Munadi dengan judul Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi At-Tansyi'ah Al-Ijtimaiyah 'Inda Al-At}fa>l sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan. Salah satu cara ntuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan waktu yang cukup untuk bersosialisasi dengan anak(AI-Muna>di, 2004, p. 32) dengan memberi pengertian akan pentingnya bersosialisasi dengan orang lain.(Julianti & Jusmaeni, 2021, p. 14), dengan memberikan pola asuh terbaik dari orang tua karena orang tua atau keluarga merupakan landasan anak dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. (Ulfa, 2020, p. 21). Juga dengan memberikan Pendidikan di lingkungan yang baik untuk anak(Zainuddin et al., 2022, p. 4343), karena kita pahami lingkungan merupakan salah satu aspek yang menentukan perkembangan seorang anak.

Berangkat dari uraian diatas artikel ini telah menjelaskan bagaimana peran keluarga dan lingkungan terhadap perkembangan sosial anak usia dini, menelaah dari kitab karya Amnah Hasan 'Abdu Ar-Rahman Al-Munadi dengan judul Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi At-Tansyi'ah Al-Ijtimaiyah 'Inda Al-At}fal sebagai solusi dari permasalahan yang dipaparkan diatas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan perpustakaan atau *library research* yaitu metode dengan mengumpulkan data pustaka dengan membaca, mencatat dan mengolah data dari literatur-literatur atau buku-buku sesuai dengan bahan penelitian. (Zed, 2004, p. 3). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini memiliki prosedur dimulai dari memandang data bukan sebuah peristiwa fisik melainkan teks, gambar, dan ekspresi dihadirkan untuk dilihat, dibaca ,ditafsirkan dan ditindak lanjuti maknanya.(Krippendorff, 2016, p. xiii). Data utama dalam penelitian ini adalah kitab kitab karya Amnah Hasan 'Abdu Ar-Rah{man Al-Munadi dengan judul Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi At-Tansyi'ah Al-Ijtima>iyah 'Inda Al-Atfal, dengan data sekunder diambil dari buku dan jurnal sesuai tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Anak Dalam Keluarga

Kehidupan seorang anak dimulai dari keluarga, sejak lahir seorang anak sudah mulai berinteraksi dengan anggota keluarga secara umum dan secara khusus berinteraksi dengan seorang ibu. Seorang anak akan bertumbuh sesuai dengan tanggung jawab keluarga melalui

proses pribadi dan menjadikannya manusia yang sesuai dengan anggota kelompok dimana ia bersosialisasi, berintegrasi dan menjadi salah satu anggota dalam kelompoknya (Baca: keluarga). Oleh karena itu, kebutuhan sosial yang sangat penting ini harus dipenuhi sejak kecil agar individu tersebut dapat tumbuh dari balita yang individualis menjadi manusia yang bersosialisasi dan saling membutuhkan terhadap individu yang lainnya. (Al-Munadi, 2004, p. 30)

Perkembangan sosial anak didapatkan dari kecukupan dan kesempatan belajar dari berbagai respon lingkungan terhadap anak pada periode prasekolah. (Rismala et al., 2021, p. 63). Keluarga adalah instansi atau lembaga sosialisasi yang utama dan pertama bagi anak. (Makagingge et al., 2019, p. 116). Orang tua sebaiknya melakukan hubungan sosial yang baik dan positif kepada anak. (Dianing Sapitri et al., 2022, p. 371). Salah satu kewajiban orang tua kepada seorang anak yakni memberikan dasar Pendidikan sosial. (Jarbi, 2022, p. 125). Pada kesimpulannya Peran orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting (Rani Handayani, 2021, p. 161).

Dapat dipahami bahwa keluarga merupakan tempat awal mula seorang anak melakukan sosialisasi, baik dengan ibu atau dengan anggota keluarga yang lain. Dalam hal ini orang tua sangat berperan aktif dalam menentukan dan membentuk karakter sosial seorang anak menjadi pribadi yang baik kedepannya dalam konteks interaksi sosial. Dengan demikian orang tua atau keluarga sangat mempengaruhi sosial emosional seorang anak.

Sosialisasi Anak Dalam Lingkungan

Faktor esensial dalam perkembangan sosial anak adalah adaptasi terhadap lingkungan ataupun dari orang tua seperti contoh memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan rasa hormat atas suatu keberhasilan, serta memberikan cinta dan kelembutan dengan rela dan ridha tanpa keragu-raguan. Misalnya seorang anak mungkin akan merasa puas jika bisa berbagi mainan dengan temannya sebagai respon terhadap nasihat orang tuanya dan karena cinta. Cepat atau lambat anak akan menyadari bahwa bermain dengan teman sebaya akan lebih menyenangkan daripada bermain sendiri. (Al-Munadi, 2004, p. 19).

Perkembangan sosial dianggap sebagai aspek penting dalam perkembangan seorang anak. (Melinda & Izzati, 2021, p. 128). Perkembangan sosial merupakan proses memulai untuk menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan kelompok, moral dan tradisi, Bersatu dan saling berkerja sama. (Izza, 2020, p. 952). Beri anak waktu luang untuk memahami apa yang disampaikan anak tanpa kekerasan. (Badriyah, 2020, p. 186). kegiatan interaksi anak dengan lingkungan sosialnya akan mengakibatkan hubungan yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain. (Utami, 2018, p. 40). Kemandirian dan keterampilan sosial dapat dikatakan dua hal fundamental yang harus di rangsang sejak usia *golden age*. (Aghniarramah et al., 2021, p. 389)

Setelah melakukan bentuk interaksi sosial dengan keluarga yang sebaiknya dilaksanakan adalah interaksi sosial dengan lingkungan. Hal ini perlu diajarkan kepada anak sebagai cara untuk menstimulasi perkembangan sosial anak usia dini. Interaksi dilakukan tidak hanya dengan teman sebaya melainkan juga dengan guru di tempat belajar. Dengan Langkah ini diharapkan kemandirian dan keterampilan sosial anak bertambah baik dan perkembangan sosialnya tidak terlambat.

Memberikan Waktu Yang Cukup Kepada Anak

Orang tua pasti diminta untuk meluangkan durasi yang lebih maksimal untuk mengurus anak-anak dan padahal disisi lain sibuk bekerja. Dan kebanyakan orang tua masa kini lebih mementingkan pekerjaannya, dan sedikit lainnya menghendaki menghabiskan waktu dengan anak-anak. Sedangkan Sebagian besar orang tua mementingkan bekerja dikarenakan kondisi dan situasi keuangan keluarga tidak memungkinkan untuk hanya terfokus kepada keluarga.

Tidak ada waktu bersama anak sejatinya bukan karena kemalasan orang tua melainkan keadaan pulang bekerja yang sudah larut malam dan kondisi yang Lelah.(Al-Muna>di, 2004, p. 38)

Permasalahan utama yang dikhawatirkan adalah sulitnya mengatur waktu anak untuk belajar. (Zephisius R. E. Ntelok, Yustina Dewi Sartika Nantung, 2020, p. 7). Lingkungan keluarga sebaiknya dapat menyiapkan dan memberikan Pendidikan untuk anak supaya menjadi generasi penerus yang baik. (Latifah, 2020, p. 105). Bermain merupakan sarana bagi anak untuk menyalurkan energi besar dan menemukan sesuatu yang baru dengan cara yang asyik dan menyenangkan. (Wahyuni & Azizah, 2020, p. 175). Selain perkembangan sosial, perkembangan fisik motorik anak usia dini juga harus diperhatikan oleh orang tua. (Fitriani & Adawiyah, 2018, p. 25). Selain itu, orang tua dan lingkungan juga sangat mempengaruhi sikap sopan santun seorang anak. (Aini, 2019, p. 43).

Dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan sosial seorang anak sangat bergantung dengan orang tua, baik perkembangan fisik motorik ataupun perkembangan sosial. Dalam interaksi sosial dengan orang tua seorang anak sebaiknya mendapatkan waktu yang maksimal dari keluarga, dalam konteks ini orang tua tidak hanya mengedepankan perihal ekonomi saja melainkan juga memperhatikan waktu bermain dan bersosialisasi dengan anak. Tujuannya untuk menciptakan pribadi anak selaras dengan yang diharapkan, dan perkembangan sosial anak tidak terlambat.

KESIMPULAN

Pada kesimpulannya perkembangan sosial anak usia dini sangat terpengaruh oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhinya yakni seperti peran keluarga dan lingkungan dalam mengembangkan aspek sosial anak usia dini. Dalam hal interaksi, anggota keluarga menjadi yang pertama kali dijumpai seorang anak, pastikan orang tua selalu memberikan waktu yang cukup kepada untuk berinteraksi dan bersosialisasi, selanjutnya tempat yang dijumpai anak adalah lingkungan, maka dari itu selain keluarga ternyata lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniarrahmah, C., Fridani, L., & Supena, A. (2021). Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 389–400. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1319>
- Aini, Q. (2019). Pengembangan Karakter Sopan Santun Melalui Kegiatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini di Tk Adirasa Jumiang. *Islamic EduKids*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1699>
- Al-Muna>di, A. H. 'Abdu A.-R. (2004). *Dawru Al-Madrasah Wa Al-'Usrah Fi> At-Tansyi'ah Al-Ijtima>Iyah 'Inda Al-At{fa>l* (Issue 1). T{oriqu Al-'ilmi.
- Astuti, T. W. H. (2023). *Sulit Capai Generasi Emas 2045 Jika Banyak Anak Muda Individualis*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-sulit-capai-indonesia-emas-2045-jika-banyak-anak-muda-individualis>
- Badriyah, L. (2020). Gambaran Psikologis Anak Penyandang Tunalaras: Tinjauan pada Aspek Sosial dan Emosi. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i2.3512>
- Dianing Sapitri, Imas Kania Rahman, & Abdu Rahmat Rosyadi. (2022). Penanaman Karakter Islami Anak Usia Dini dalam Pendidikan Keluarga: Konstruksi Pemikiran Harry Santosa dan Irwan Prayitno. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 359–381. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10996](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10996)
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>

- Izza, H. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>
- Jarbi, M. (2022). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 163–185. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.34>
- Julianti, H., & Jusmaeni, R. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.59894/jpkk.v1i1.189>
- Khadijah, & Zahriani Jf, N. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya* (1st ed.). Media Kreasi. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_sosial_Anak_Usia_Dini_Teori/cipQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan+sosial+anak+usia+dini&printsec=frontcover
- Krippendorff, K. (2016). *Content Analysis An Introduction to Its Methodology* (2nd ed.). SAGE.
- LailaSari, Y. (2023). *Pengaruh Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini*. kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/yulia65553/6534e781110f3e223b7782/pengaruh-gadget-terhadap-kemampuan-bersosialisasi-anak-usia-dini>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>
- Nisa', K., Wahyudi, W., Wafa, M. A., & Khofifah, S. (2022). Pendampingan Metode Pembelajaran melalui Kegiatan Outbond untuk Melatih Kerjasama Anak Usia Dini di KB Mawaddah Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 166–171. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3291>
- Nurhidayah, I., Gunani, R. G., Ramdhanie, G. G., & Hidayati, N. (2020). Deteksi dan Stimulasi Perkembangan Sosial pada Anak Prasekolah: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 42–58. <https://doi.org/10.32584/jika.v3i2.786>
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Rismala, Y., Aguswan, Priyantoro, D. E., & Suryadi. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(01), 46–55. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (1st ed.). Kencana. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/qQRBDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Suryana,+D.+\(2016\).+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+Stimulasi+dan+Aspek+Perkembangan+Anak+\(1st+ed.\).+Kencana.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/qQRBDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Suryana,+D.+(2016).+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+Stimulasi+dan+Aspek+Perkembangan+Anak+(1st+ed.).+Kencana.&printsec=frontcover)
- Susianty Selaras Ndari, Amelia Vinayustri, K. M. asyukroh. (2018). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. EDU Publisher.
- Ulfa, M. dan N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia

- Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas*, 1(1), 39. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Zainuddin, Z., W., S., Musriparto, M., & Nur, M. (2022). Solusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4335–4346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2606>
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+analisis+Isi+\(Content+Analysis\),&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+analisis+Isi+(Content+Analysis),&printsec=frontcover)
- Zephisius R. E. Ntelok, Yustina Dewi Sartika Nantung, M. M. T. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar dari Rumah. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 235–248. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.4712>